

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
TENAGA ADMINISTRASI
DI SMKN 1 PAINAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
MONIKA SYAFRIANA
NIM. 15002099**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TENTANG KOMPETENSI SOSIAL
TENAGA ADMINISTRASI
DI SMKN 1 PAINAN**

Nama : Monika Syafriana
NIM/TM : 15002099/2015
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

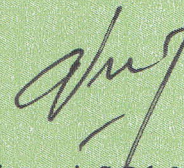
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D
NIP. 19630424 198811 1 001

Pembimbing



Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP. 19611103 198203 2 002

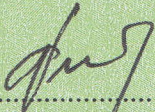

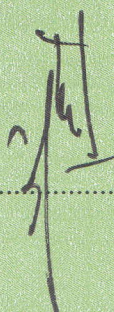
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga
administrasi di SMKN 1 PAINAN
Nama : Monika Syafriana
NIM : 15002099
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Sufyarma M., M.Pd	3. 

ABSTRAK

Monika Syafriana.2019.Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN.Skripsi.Fakultas Ilmu Pendidikan.Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis di SMKN 1 PAINAN yang menunjukkan Kompetensi Sosial tenaga administrasi masih terlihat rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang bekerjasama dalam tim, memberikan pelayanan prima, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja. Jenis penelitian ini deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 98 orang dan sampelnya 51 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model skla likert yang diajukan untuk uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. data ini dianalisis menggunakan rumus evaluasi momen produk hasil penelitian: 1) Kompetensi sosial pada aspek bekerjasama dalam tim berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 3,80. 2) Kompetensi sosial pada aspek memberikan pelayanan prima berada pada kategori cukup baik dengan perolehan tingkat capaian 3,57. 3) Kompetensi sosial pada aspek memiliki kesadaran berorganisasi berada pada kategori cukup baik dengan perolehan tingkat capaian 3,41. 4) Kompetensi sosial pada aspek berkomunikasi efektif berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 3,81. 5) Kompetensi sosial pada aspek membangun hubungan kerja berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 3,85. 6) Secara keseluruhan persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,69.

Kata kunci: Kompetensi Sosial

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang, segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terimakasih dan penghormatan kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Pimpinan dan pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Pimpinan jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini.
8. Kepala sekolah di SMKN 1 PAINAN selaku pimpinan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada seluruh guru di SMKN 1 PAINAN yang telah berkenan memberikan waktunya untuk mengisi butir pertanyaan dalam melakukan penelitian.

10. Kepala dinas dan staf bidang pembinaan SMK di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat yang berkenan membantu memberikan izin dan saran kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Teristimewa kepada ibu dan ayah yang telah mengasuh, mendidik, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril, material dan do'a. Kepada kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan moril dan motivasi untuk penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan menjadi sarjana.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2015 yang telah memberi motivasi dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik serta seluruh keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, Oktober 2019

Monika Syafriana

NIM/BP : 15002099/2015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi Penelitian.....	8
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
B. Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah	12
1. Pengertian Kompetensi	12
2. Tenaga Administrasi Sekolah	13
3. Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah.....	16
C. Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah	20
1. Pengertian Kompetensi Sosial	20
2. Indikator Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah	22
a. Bekerjasama dalam Tim.....	24
b. Memberikan Pelayanan Prima	27
c. Kesadaran Berorganisasi.....	33

d. Berkomunikasi Efektif	38
e. Membangun Hubungan Kerja	42
D. Penelitian Relevan	45
E. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel.....	52
D. Jenis Data dan Sumber Data	54
1. Jenis Data	54
2. Sumber Data.....	54
E. Instrumen penelitian	54
F. Pengumpulan data	56
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga administrasi di sekolah	49
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi Sekolah.....	24
Tabel 2. Populasi guru di SMKN 1 PAINAN.....	51
Tabel 3. Data Guru Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4. Jumlah Sampel Guru SMKN 1 PAINAN	53
Tabel 5. Skala Kategori Penilaian.....	57
Tabel 6. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN pada Aspek Bekerjasama dalam Tim.....	59
Tabel 7. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN pada Aspek Memberikan Pelayanan Prima.....	60
Tabel 8. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN pada Aspek Memiliki Kesadaran Berorganisasi	61
Tabel 9. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN pada Aspek Berkomunikasi Efektif.....	63
Tabel 10. Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN pada Aspek Membangun Hubungan Kerja	64
Tabel 11. Rekapitulasi Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN	65

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Uji Coba.....	78
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	80
Lampiran 3. Tabel Analisis Uji Coba	85
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen Penelitian	86
Lampiran 5. Data Mentah Hasil Penelitian.....	88
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	89
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	90
Lampiran 8. Bukti Melakukan Penelitian	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk merubah perilaku seseorang pada suatu tujuan nasional. Pencapaian tujuan ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan menggunakan pendekatan organisasi. Dalam perkembangannya organisasi pendidikan adalah salah satu organisasi formal (sekolah atau madrasah) yang dipercaya dan diharapkan mampu membekali putra-putri bangsa menyongsong masa depannya.

Disetiap kegiatan yang ada didalam sebuah organisasi baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta, agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan kegiatan administrasi merupakan kegiatan yang menunjang kegiatan pokok suatu organisasi yang mempunyai arti bahwa peningkatan suatu organisasi juga akan membuat peningkatan dalam kegiatan administrasi. Salah satu unsur dari kegiatan administrasi adalah kegiatan ketatausahaan.

Tenaga administrasi sekolah harus menguasai kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2008. Mengacu pada

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tentang Administrasi Sekolah/Madrasah. Terdapat kompetensi yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi sekolah. Peraturan menteri tersebut mengemukakan bahwa tenaga administrasi sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi dalam memberikan layanan sesuai standar yang telah ditetapkan. Namun demikian, tenaga administrasi sekolah harus ingat bahwa standar kompetensi tersebut adalah ukuran minimal sehingga mereka harus lebih kreatif dan inovatif mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kompetensi melebihi standar yang telah ditetapkan. Untuk dapat memperjelas komponen dimensi kompetensi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Kompetensi kepribadian meliputi: kompetensi memiliki integritas dan akhlak mulia, etos kerja, pengendalian diri, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreatif dan inovasi, tanggung jawab.
2. Kompetensi sosial meliputi: kompetensi untuk bekerja dalam tim, pelayanan prima, kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja.
3. Kompetensi teknis meliputi: kompetensi untuk melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi layanan khusus, dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

4. Kompetensi manajerial (khusus bagi kepala tenaga administrasi sekolah/madrasah) meliputi kompetensi untuk: mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan, menyusun program dan laporan kerja, mengorganisasikan staf, mengembangkan staf, mengambil keputusan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya, membina staf, mengelola konflik, dan menyusun laporan.

Dilihat dari standar tenaga administrasi sekolah, untuk jenjang sekolah menengah yaitu kepala tenaga administrasi berkualifikasi berpendidikan S1 dengan program studi yang relevan dengan pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah minimal 4 (empat) tahun atau D3 dan yang sederajat, program studi yang relevan, dengan pengalaman kerja minimal 8 (delapan) tahun. Memiliki sertifikat tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk itu tenaga administrasi sekolah haruslah sesuai dengan standar yang ditetapkan, karena pada saat ini, tenaga administrasi sekolah masih banyak mengalami kekurangan dalam penguasaan kemampuan. Menurut Samani dalam Saudagar dan Idrus (2011:65) kompetensi sosial ialah kemampuan individu sebagai bagian masyarakat yang mencakup kemampuan untuk berkomunikasi, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, bergaul secara efektif, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, dan menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan.

Kompetensi sosial pada setiap tenaga administrasi sangat penting karena dengan adanya kompetensi sosial seorang tenaga administrasi sekolah dapat lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dibanding dengan tenaga

administrasi yang tidak mempunyai kompetensi sosial. tenaga administrasi yang memiliki suatu kompetensi sosial, akan bekerja secara optimal sehingga dapat mencurahkan perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk pekerjaannya, sehingga apa yang sudah dikerjakannya sesuai yang diharapkan oleh organisasi. Kompetensi sosial sangat baik dalam perkembangan organisasi, karena kompetensi sosial tenaga administrasi berpengaruh terhadap perkembangan organisasi itu sendiri, salah satunya meningkatkan kerjasama yang baik dan melakukan pelayanan yang bagus dengan sesama pegawai untuk menciptakan solidaritas yang diharapkan agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam organisasi.

Kompetensi sosial merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan hubungan atau interaksi dengan orang lain. Kompetensi sosial ini terkait dengan kemampuan tenaga administrasi sekolah sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial tenaga administrasi berperilaku santun, maupun berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik mempunyai rasa empati terhadap orang lain.

Terkendalanya proses administrasi di sekolah seringkali masih dikeluhkan oleh pihak dinas pendidikan dikarenakan kurang tanggapnya pihak sekolah dalam menangani administrasi sekolah yang diperlukan dinas. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh tenaga administrasi sekolah. Contoh, kurangnya kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah, hal ini terlihat dari minimnya hubungan

kerja sama dalam tim, kurangnya pelayanan prima yang diberikan oleh tenaga administrasi sekolah, kurangnya memiliki kesadaran berorganisasi, serta kurang terjalinnya komunikasi yang efektif sehingga hubungan kerja tidak terjalin. Hal ini berdampak terhadap hasil pekerjaan tenaga administrasi sekolah.

Berdasarkan dari hasil pengamatan selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 1 PAINAN, penulis melihat kompetensi sosial yang dimiliki oleh tenaga administrasi sekolah tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih rendahnya tenaga administrasi sekolah dalam bekerja sama dalam tim. Hal ini terlihat dari tenaga administrasi sekolah dalam mengerjakan tugas masih ada yang mementingkan diri sendiri.
2. Masih rendahnya pelayanan yang diberikan tenaga administrasi sekolah kepada konsumen ataupun masyarakat. Hal ini terlihat dari lambannya tenaga administrasi sekolah dalam melayani konsumen ataupun masyarakat sehingga konsumen ataupun masyarakat harus menunggu lama.
3. Masih rendahnya loyalitas tenaga administrasi sekolah dalam menjalankan tugas sesuai tupoksinya. Hal ini terlihat dari pegawai yang menunda-nunda pekerjaan, sehingga banyak pekerjaan yang belum terselesaikan dan menumpuk.
4. Masih kurang terjalin berkomunikasi efektif antara sesama tenaga administrasi sekolah. Hal ini terlihat dari adanya antara sesama tenaga

administrasi sekolah yang menyampaikan informasi yang kurang tepat sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

5. Masih ada tenaga administrasi sekolah lebih mementingkan administratif dibanding berada bersama tenaga administrasi yang lain dalam membangun kerja sama dalam tim yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka yang akan diteliti lebih lanjut adalah **“Persepsi Guru Tentang Kompetensi Sosial Tenaga Administrasi di SMKN 1 PAINAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN Kabupaten Pesisir Selatan. Dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya pegawai yang menunda-menunda pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi menumpuk.
2. Tenaga administrasi sekolah terkesan mempersulit, memperpanjang dan menunda pengerjaan terkait urusan siswa tanpa alasan yang jelas hal ini mengakibatkan siswa memiliki pandangan yang buruk terhadap pelayanan tenaga administrasi.
3. Tenaga administrasi sekolah kurang ramah dalam melayani masyarakat maupun siswa sehingga berdampak pada kurang terbukanya komunikasi atau hubungan antara tenaga administrasi sekolah dan masyarakat.

4. Kurang akuratnya tenaga administrasi sekolah dalam memberikan informasi sehingga mengurangi kepercayaan siswa dan masyarakat terhadap tenaga administrasi sekolah.
5. Adanya tenaga administrasi sekolah yang kurang mampu mengoperasikan komputer dalam bekerja sehingga hal ini memperlambat proses bekerja.
6. Kurangnya kekompakan dalam bekerja sehingga kerja sama dalam tim tidak tampak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan dalam tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN. Namun, dari beberapa permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Persepsi Guru tentang Kompetensi Sosial tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN” yang dilihat dari bekerjasama dalam tim, memberikan pelayanan prima, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN dari proses pelaksanaan kerjanya yaitu bekerjasama dalam tim, memberikan pelayanan prima, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan, maka secara spesifik pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Seberapa baik kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah dilihat dari bekerja sama dalam tim dalam melaksanakan tugas?
2. Seberapa baik kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah dilihat dari memberikan pelayanan prima dalam melaksanakan tugas?
3. Seberapa tinggi kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah dilihat dari memiliki kesadaran berorganisasi dalam melaksanakan tugas?
4. Seberapa baik kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah dilihat dari berkomunikasi efektif dalam melaksanakan tugas?
5. Seberapa tinggi minat membangun hubungan kerja tenaga administrasi sekolah dalam melaksanakan tugas?

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah setiap tenaga administrasi sekolah yang melaksanakan pekerjaan di dalam organisasi harus memiliki kompetensi sosial, namun kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah di dalam organisasi tersebut berbeda-beda. Dimana semakin baiknya kompetensi sosial tenaga administrasi sekolah akan memberikan dampak yang baik bagi organisasi.

G. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Secara umum tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi sosial tenaga administrasi di SMKN 1 PAINAN.

2. Tujuan khusus

Secara khusus, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengetahui tentang persepsi guru tentang kompetensi sosial tenaga administrasi yang dilihat dari segi bekerjasama dalam tim, memberikan pelayanan prima, memiliki kesadaran berorganisasi, berkomunikasi efektif, dan membangun hubungan kerja.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ialah :

1. Bagi tenaga administrasi sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan kompetensi sosial administrasi tenaga administrasi sekolah.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam upaya menentukan kebijakan dan membina tenaga administrasi sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.